



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PERSEPSI KONSUMEN MUSLIM GEN Z TERHADAP MAKANAN
HALAL DAN THAYYIB DALAM BERWISATA KULINER DI
JABODETABEK

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun oleh:
Dita Hassifa Asmarawati

NIM.2004411008

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



PERSEPSI KONSUMEN MUSLIM GEN Z TERHADAP MAKANAN
HALAL DAN THAYYIB DALAM BERWISATA KULINER DI
JABODETABEK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada
Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun oleh:
Dita Hassifa Asmarawati

NIM.2004411008

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Hassifa Asmarawati

NIM : 2004411008

Program Studi : Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Depok, 29 Juli 2024



Dita Hassifa Asmarawati

NIM. 2004411008



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dita Hassifa Asmarawati
NIM : 2004411008
Program Studi : Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Konsumen Muslim Gen Z Terhadap Makanan Halal dan Thayyib Dalam Wisata Kuliner di Jabodetabek

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Inas Afifah Zahra, S.E., S.Pd., S.Th.I., M.Si. ()

Anggota Penguji : Dr. Dede Abdul Fatah, S.HI., M.Si. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 29 Juli 2024



Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sa'bar Warsini, S.E., M.M

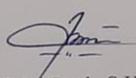
NIP. 196404151990032002

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

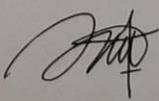
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dita Hassifa Asmarawati
Nomor Induk Mahasiswa : 2004411008
Jurusan/Program Studi : Akuntansi / Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Konsumen Muslim Gen Z Terhadap Makanan Halal dan Thayyib Dalam Wisata Kuliner di Jabodetabek

Disetujui oleh
Pembimbing


Dr. Dede Abdul Fatah, S.HI., M.Si.
NIP. 197810032015041002

Diketahui Oleh
Kepala Program Studi


Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.
NIP. 199201122018032001

v



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaminm Puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan berkah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul Persepsi Konsumen Muslim Gen Z Terhadap Makanan Halal dan Thayyib Dalam Wisata Kuliner di Jabodetabek dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat teriring salam tidak lupa kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan rampung tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kritik dan saran selama skripsi ini disusun. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Dede Abdul Fatah, S.HI., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penulisan Skripsi .
5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan pelayanan kepada setiap mahasiswa, teruma penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Satino dan Ibu Evi Suryani yang selalu mendoakan, memberi semangat baik secara moril dan materil kepada penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Teman-teman dari Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah BS 8B Angkatan 2020 yang selalu membantu dan bertukar informasi tentang perkuliahan.
9. Teman-teman PPM AFM dan angkatan The Sims 2020 yang selalu memberikan semangat, doa, serta selalu membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi yang dibuat masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan juga kritik yang dapat menjadikan Skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Depok, 29 Juli 2024

Mahasiswa

Dita Hassifa Asmarawati

NIM. 2004411008



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Hassifa Asmarawati
NIM : 2004411008
Program Studi : Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Persepsi Konsumen Muslim Gen Z Terhadap Makanan Halal dan Thayyib Dalam Wisata Kuliner di Jabodetabek”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 29 Juli 2024

Yang menyatakan

Dita Hassifa Asmarawati



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Persepsi Konsumen Muslim Gen Z Terhadap Makanan Halal dan Thayyib Dalam
Wisata Kuliner di Jabodetabek

Dita Hassifa Asmarawati

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan kerangka teori perilaku konsumen dengan metode deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk menganalisis pengetahuan konsumen berdasarkan kriteria makanan halal dan thayyib, motivasi konsumen konsumsi halal dan thayyib, manfaat yang diketahui dan dirasakan konsumen, serta keyakinan konsumen terhadap unsur halal dan thayyib dari kuliner yang dikonsumsinya. Data penelitian ini didapat melalui wawancara kepada konsumen yang berwisata kuliner yang tersebar di wilayah Jabodetabek. Hasil penelitian ini menggunakan analisis konten yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden mengetahui istilah halal dan haram akan tetapi tidak mengetahui istilah thayyib. Seluruh responden mayoritas menganggap manfaat dan motivasi dalam mengonsumsi makanan halal dan thayyib yaitu untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim dan untuk menjaga kesehatan. Sementara itu, mayoritas responden juga yakin bahwa kuliner yang dikonsumsinya halal dan thayyib walaupun tidak bersertifikat halal MUI dan BPOM dan sebagian besar responden tidak mengetahui titik darurat halal pada makanan yang dikonsumsinya.

Kata Kunci : Halal, thayyib, wisata kuliner, konsumen.



Gen Z Muslim Consumers' Perception of Halal and Thayyib Food in Culinary Tourism in Jabodetabek

Dita Hassifa Asmarawati

Islamic Finance and Banking Study Program

ABSTRACT

This study uses a theoretical framework of consumer behavior with a qualitative descriptive method and aims to analyze consumer knowledge based on halal and thayyib food criteria, consumer motivation for halal and thayyib consumption, the benefits known and felt by consumers, and consumer confidence in the halal and thayyib elements of the culinary they consume. This research data was obtained through interviews with consumers who traveled culinary spread across the Jabodetabek area. The results of this study using content analysis show that overall respondents know the terms halal and haram but do not know the term thayyib. The majority of respondents consider the benefits and motivation in consuming halal and thayyib food, namely to fulfill their obligations as a Muslim and to maintain health. Meanwhile, the majority of respondents also believe that the culinary they consume is halal and thayyib even though it is not halal certified by MUI and BPOM and most respondents do not know the halal emergency point in the food they consume.

Keywords: Halal, thayyib, culinary tourism, consumers.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Persepsi	9
2.1.2 Halal dan Haram	9
2.1.3 Thayyib	11
2.1.4 Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI)	12
2.1.5 Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	13
2.1.6 Wisata Kuliner Di Indonesia	14
2.1.7 Teori Perilaku Konsumen	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2	Objek Penelitian	27
3.3	Metode Pengambilan Sampel	27
3.3.1	Gambaran Umum Responden	28
3.3.2	Kerangka Wawancara	28
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	29
3.5	Metode Pengumpulan Data	29
3.6	Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Gambaran Umum Responden	31
4.2	Pembahasan	33
4.2.1	Pengetahuan konsumen Gen Z dalam berwisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib	33
4.2.2	Keyakinan konsumen terhadap makanan halal dan thayyib	41
4.2.3	Motivasi konsumen Gen Z terhadap makanan halal dan thayyib ...	50
4.2.4	Manfaat Gen Z mengonsumsi makanan halal dan thayyib	52
4.2.5	Analisis Keseluruhan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN.....		68



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Table 4.1 Gambaran Umum Responden.....	31
Table 4.2 Rangkuman Jawaban Pengetahuan Makanan Halal dan Thayyib	33
Table 4.3 Pengetahuan Makanan Halal	37
Table 4.4 Pengetahuan Makanan Thayyib	38
Table 4.5 Pengetahuan Makanan Haram	39
Table 4.6 Rangkuman Jawaban Keyakinan Konsumen Terhadap Makanan Halal dan Thayyib dari Makanan yang Di Konsumsi	41
Table 4.7 Keyakinan Gen Z Terhadap Makanan Halal dan Thayyib yang Dikonsumsinya	44
Table 4.8 Indikator Keyakinan Gen Z Terhadap Makanan Halal dan Thayyib yang Dikonsumsinya	44
Table 4.9 Indikator Keyakinan Gen Z Terhadap Makanan Halal dan Thayyib yang Dikonsumsinya	45
Table 4.10 Rangkuman Jawaban Motivasi Konsumsi Makanan Halal dan Thayyib	50
Table 4.11 Motivasi Konsumsi Makanan Halal dan Thayyib.....	52
Table 4.12 Rangkuman Jawaban Manfaat Konsumsi Halal dan Thayyib.....	53
Table 4.13 Manfaat Konsumsi Makanan Halal dan Thayyib yang Diketahui	55
Table 4.14 Manfaat Konsumsi Makanan Halal dan Thayyib yang Dirasakan.....	55
Table 4.15 Analisis Jawaban Gen Z dengan Tahapan Proses pada Teori Pengambilan Keputusan Konsumen	56
Table 4.16 Titik Kritis pada Makanan Halal dan Thayyib	60

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran25





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri makanan halal secara global diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya mengonsumsi makanan halal yang sangat penting, serta upaya pemerintah dan lembaga sertifikasi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar halal, wisata ini diyakini akan terus berkembang dalam waktu yang akan datang. Menurut laporan dari *International Market Analysis Research and Consulting (IMARC)* yang berjudul “*Halal Food Market: Global Industry Trends, Share, Size, Growth, Opportunity and Forecast 2024-2032*”, pasar makanan halal secara global mencapai nilai 2,467.9 miliar dolar AS pada tahun 2023. Laporan ini memproyeksikan nilai pasar mencapai 5,814.3 miliar dolar AS pada tahun 2032 serta tingkat pertumbuhan tahunan gabungan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* lebih dari 9,7 persen selama periode antara 2024 hingga 2032.

Peningkatan nilai pasar makanan halal secara global tidak lepas dari kontribusi Indonesia, terutama dalam konsumsi makanan halal. Berdasarkan konsentrasi pada ruang pasar industri halal global, wilayah Asia Pasifik menduduki posisi teratas. Sementara itu, dalam industri halal global, sektor makanan dan minuman halal menjadi sektor utama yang menarik minat lebih banyak investor dan pengusaha di seluruh dunia. (IMARC, 2023).

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dan salah satu sektor yang paling dominan adalah sektor makanan dan minuman. Menunjukkan bahwa sektor kuliner menjadi salah satu yang memiliki jumlah UMKM tertinggi (Books, 2023), dengan sebaran terbanyak terdapat di beberapa 10 provinsi utama di Indonesia yaitu peringkat pertama Jawa Barat, DKI Jakarta peringkat empat, dan Banten di peringkat enam. Wisata kuliner yang menjadi *trend* atau memiliki kekhasan dari suatu daerah dalam hal makanan atau minuman dapat meningkatkan sektor pariwisata di lokasi tersebut menjadi alat kebijaksanaan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pengeluaran untuk konsumsi makanan halal di Indonesia pada tahun 2022, yang mencatatkan angka tertinggi di dunia, serta signifikansi peran industri kuliner, sangat terkait dengan dua faktor utama: populasi Indonesia yang merupakan salah satu yang terbesar di dunia dan mayoritas penduduknya yang beragama Islam (Rizaty, 2022). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh *Wisevoter*, pada tahun 2017 Indonesia adalah negara dengan jumlah Muslim terbanyak di dunia yaitu sekitar 231 juta Muslim atau sekitar 12,7% dari total populasi Muslim dunia, diikuti oleh Pakistan yaitu sebanyak 200,352 juta Muslim atau sekitar 11,1%, India sebanyak 200 juta Muslim atau sekitar 10,9%, Bangladesh sebanyak 150 juta Muslim atau sekitar 9,2% dari total populasi Muslim di dunia, dan diikuti oleh negara lainnya (Issariyakul et al., 2023).

Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2022, persentase populasi Muslim di Indonesia adalah sebanyak 87,02% dari total penduduk Indonesia, diikuti oleh penduduk kristen sebesar 7,43%, Katolik 3,06%, Hindu 1,69%, Buddha 0,73%, Konghucu sebesar 0,03%, serta 0,04% lainnya mempraktikkan kepercayaan yang lain. Dari data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi Muslim di Indonesia tidak hanya tinggi secara persentase tetapi juga tinggi dari jumlah total populasi yang ada di dunia (DataIndonesia, 2023).

Di Indonesia penduduk Muslim terbanyak terdapat di provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 97,29%, Jawa Tengah 97,26%, Jawa Timur 97,21%, Banten 94%, DKI Jakarta 83%. Artinya, data tersebut menunjukkan bahwa sebagian populasi Muslim di enam provinsi terbesar memiliki kecenderungan yang tinggi dalam mengonsumsi makanan halal. Dengan demikian, ketersediaan makanan halal di provinsi-provinsi ini menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberagaman kuliner Indonesia juga memperhatikan nilai-nilai keagamaan dan kesehatan masyarakat setempat (Kemenag RI, 2023).

Generasi Z dengan responden 75% terdapat 39% kesadaran mengonsumsi makanan halal pada Generasi Z yang hanya akan membeli produk makanan dan minuman viral dengan logo halal dan responden yang masih ragu terhadap makanan yang tidak berlogo halal sebanyak 38%. Menunjukkan tren penurunan yang cukup mengkhawatirkan, padahal mereka berada dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

komunitas yang mayoritas beragama Islam (Goodstats, 2023). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 menunjukkan adanya 3 populasi terbesar di Indonesia. Pertama, ada 21,88% atau 58,65 juta populasi generasi X yang berusia 40-55 tahun. Kedua, 25,87% atau sekitar 69,38 juta populasi yang berusia 24-39 tahun yang biasa disebut kaum milenial. Ketiga, generasi Z 27,94% atau 74,93 juta populasi yang berusia 8-23 tahun. Dari data tersebut, generasi Z memiliki jumlah populasi terbesar, sedangkan kaum milenial menempati posisi kedua sebagai populasi terbanyak di Indonesia (Hidayat et al., 2023).

Mengonsumsi makanan halal menjadi aspek yang sangat penting bagi satu-satunya umat Muslim karena merupakan standar atau batasan untuk menentukan apakah suatu makanan dapat dikonsumsi oleh umat Muslim. Konsep makanan halal ini memiliki lawan atau pembandingan berupa haram, yang tidak diperbolehkan bagi umat Islam untuk dikonsumsi. Sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam mengonsumsi makanan halal, yaitu:

“Wahai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.” (Quran 2:168-169)

Di dalam agama Islam, terdapat dua konsep penting yang membedakan antara makanan yang boleh dan yang tidak boleh dimakan (haram), yaitu konsep halal dan thayyib. Thayyib dalam bahasa Arab yang artinya baik. Halal dan thayyib keduanya sama pentingnya dalam agama Islam. (Rojabiah et al., 2023) menjelaskan bahwa makanan halal dan thayyib dalam Al-Quran adalah makanan yang tidak hanya lezat akan tetapi yang mengandung gizi (kalori, vitamin, mineral dll) dan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan jasmani dan Rohani manusia.

Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI), yang didirikan pada tanggal 6 Januari 1989, mengatur regulasi serta sertifikasi halal di Indonesia. Sertifikasi halal yang dilakukan LPPOM MUI merumuskan penetapan standar halal, pemeriksaan produk,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

penentuan fatwa, dan penerbitan sertifikasi halal (LPPOM MUI, 2022). Menurut Direktur LPPOM MUI Ir. Muti Arintawati, Msi, kini Indonesia sedang diberlangsungkan tahap pertama dimulai pada 17 Oktober 2019 sampai 2024 untuk produk makan dan minuman pada Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Pada Pasal 4 Undang-Undang Jaminan Produk Halal (UU JPH) menekankan bahwa seluruh produk yang beredar di masyarakat harus tersertifikasi halal (LPPOM MUI, 2023).

Sesuai dengan kaidah fiqih, hukum asal makanan adalah boleh kecuali ada dalil yang menerangkan untuk haram di konsumsi. Sertifikasi halal dari MUI dan standar keamanan produk dari BPOM berfungsi sebagai bentuk perlindungan konsumen, memastikan kehalalan dan kualitas produk yang baik serta aman. Namun, penting untuk diingat bahwa ketiadaan sertifikasi halal MUI dan nomor BPOM tidak secara otomatis menunjukkan bahwa makanan tersebut tidak halal atau tidak aman untuk dikonsumsi. Pemerintah Indonesia tentu akan terus berupaya untuk melindungi kesehatan masyarakatnya dengan mengawasi konsumsi produk yang aman dan berkualitas. Ini mencerminkan komitmen mereka dalam memastikan bahwa hanya produk-produk yang memenuhi standar keamanan yang tersedia untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Arsil et al., 2018 yang berjudul *Personal Values Underlying Halal Food Consumption: Evidence from Indonesia and Malaysia*, terdapat beberapa nilai yang menjadi dasar seseorang untuk mengonsumsi makanan halal. Hasil penelitian, nilai pertama adalah “ketetapan Allah” menjadi landasan utama yang menuju ke komponen lain, nilai kedua “makanan bergizi” dan “bersih” sebagai komponen penting lainnya yang dijelaskan oleh narasumber Indonesia dan Malaysia. Sektor publik dan swasta dapat mempertimbangkan titik temu antara keduanya aspek-aspek penting ini dalam menyusun komunikasi mereka. Mereka harus mempromosikan pesan yang mendorong citra diri yang diinginkan seperti narasumber Indonesia yaitu berusaha “menjadi masa depan yang baik” dan “pergi ke surga” sehingga bisa mendapatkan pahala serta gaya hidup aktif dengan mengonsumsi makanan halal yang bersih dan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

higienis. Sedangkan narasumber Malaysia yaitu berusaha “menjadi masa depan yang lebih baik” dan “pergi ke surga”.

Di Indonesia, LPPOM MUI dan BPOM yang bertugas mengatur nilai-nilai dan atribut yang terdapat dalam penelitian, termasuk aspek pemenuhan standar kebaikan dan kesehatan sesuai ajaran Islam. Dua lembaga tersebut berperan penting dalam memastikan kelayakan serta kesesuaian produk dengan ajaran agama dan kesehatan. Hasil yang diungkapkan dalam penelitian sebelumnya oleh Arsil et al. (2018) juga menegaskan pentingnya nilai-nilai agama dan kesehatan sebagai faktor yang menjadi dasar bagi konsumen dalam memilih untuk mengonsumsi makanan halal dan thayyib. Ini menunjukkan bahwa aspek-aspek tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam keputusan konsumsi makanan. Mengacu pada fenomena dan data yang telah disebutkan, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi konsumen Muslim terhadap makanan halal dan thayyib dalam wisata kuliner.

Indonesia mempunyai LPPOM MUI dan BPOM yang bertanggung jawab untuk mengatur nilai-nilai serta atribut dalam penelitian, termasuk pemenuhan aspek sebagai seorang muslim yang baik dan menjaga kesehatan. akan tetapi, meskipun terdapat makanan yang menjadi haram ataupun tidak thayyib karena tidak mempunyai sertifikasi halal MUI dan BPOM kedua lembaga ini berusaha memastikan bahwa produk-produk yang beredar di pasar memenuhi standar halal dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat serta islam menghimbau untuk berhati-hati. Berdasarkan latar belakang masalah dan data di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi konsumen muslim Gen Z terhadap makanan halal dan thayyib dalam wisata kuliner di Jabodetabek.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Tersediaan makanan halal dan thayyib dalam industri wisata kuliner di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk menjamin kepuasan dan keamanan konsumen serta pertumbuhan yang berkelanjutan dalam sektor ini. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang konsep makanan halal dan thayyib di kalangan pengusaha kuliner dapat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengakibatkan adanya ketidaksesuaian dalam proses produksi dan penyajian makanan. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran konsumen terhadap kehalalan dan kebersihan makanan yang mereka konsumsi. Kurangnya regulasi yang ketat dalam pengawasan dan sertifikasi kehalalan makanan juga dapat menciptakan ketidakpastian bagi konsumen dalam memilih tempat makan, karena adanya sertifikasi halal yang tidak konsisten dan terkadang dipertanyakan keabsahannya dapat menyebabkan keraguan dan kebingungan di kalangan konsumen.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan kosumen Gen Z wisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib?
2. Bagaimana keyakinan konsumen Gen Z wisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib yang dikonsumsi?
3. Apa motivasi konsumen Gen Z wisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib yang dikonsumsi?
4. Bagaimana manfaat yang dirasakan konsumen Gen Z wisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib yang dikonsumsi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengetahuan konsumen Gen Z wisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib.
2. Untuk menganalisis keyakinan konsumen Gen Z wisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib yang dikonsumsi.
3. Untuk menganalisis motivasi konsumen Gen Z wisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib yang dikonsumsi.
4. Untuk menganalisis manfaat yang dirasakan konsumen Gen Z wisata kuliner terhadap makanan halal dan thayyib yang dikonsumsi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya mengenai persepsi dan pengetahuan tentang kriteria makanan halal dan thayyib
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai wisata kuliner yang ada di Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi konsumen Muslim, penelitian ini diharapkan meningkatkan kepercayaan masyarakat Muslim terhadap mengonsumsi makanan halal dan thayyib.
 - b. Bagi pedagang kuliner, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi gambaran umum terkait kriteria makanan halal dan thayyib yang dijual.
3. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan bertujuan memudahkan penulis dalam melakukan penyusunan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini. Di dalam sistematika penulisan berisikan pembahasan dari setiap bab yang memiliki hubungan dan keterkaitan satu dengan yang lain. Berikut perincian sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, memberikan informasi latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, memberikan informasi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang terdiri dari pengertian halal dan thayyib, regulasi makanan halal dan thayyib seperti LPPOM MUI dan BPOM, teori pengambilan keputusan. Pada bab ini juga terdiri dari penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, memberikan informasi tentang metode penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memberikan informasi mengenai hasil penelitian yang dilakukan, yaitu terdiri dari hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian berkaitan dengan objek, pembahasan tentang pengetahuan, keyakinan serta dampak yang dirasakan konsumen Muslim terhadap makanan halal dan thayyib.

Bab V Penutup, memberikan informasi mengenai ringkasan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan, keterbatasan penelitian serta saran penelitian.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan melalui wawancara pada konsumen muslim Gen Z dalam berwisata kuliner yang terdapat dalam teori pengambilan perilaku konsumen (Firmansyah, 2018), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Aspek Motivasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas Gen Z termotivasi untuk mengonsumsi makanan halal dan thayyib karena mereka berusaha memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim serta menjaga kesehatan tubuh mereka. Selain itu, faktor lain seperti keyakinan akan berkah dan kebersihan makanan juga mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih makanan halal dan thayyib.

2. Aspek Persepsi

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan Gen Z terhadap kriteria makanan halal dan thayyib sebagian besar mengetahui bahwa makanan halal dan thayyib adalah makanan yang diperbolehkan dalam ajaran agama Islam dan memiliki sertifikat atau logo halal MUI. Sedangkan makna makanan haram sebagian besar juga diketahui oleh Gez Z yaitu alkohol, babi, anjing, hewan yang disembelih tidak sesuai syariat Islam, dan hewan yang hidup di dua alam. Sementara itu, setengah total jumlah responden tidak mengetahui arti dari istilah thayyib.

3. Aspek Pembelajaran

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar GenZ mengaku manfaat mengonsumsi makanan halal dan thayyib adalah untuk kesehatan tubuh dan mengikuti ajaran Islam. Dari manfaat-manfaat yang diketahui dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dirasakan oleh Gen Z, secara umum adalah karena mengikuti ajaran agama Islam.

4. Aspek Sikap

Hasil analisis dari wawancara mengenai unsur halal dan thayyib menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 11 orang yakin bahwa makanan yang mereka konsumsi memenuhi kriteria halal dan thayyib. Selain itu, beberapa responden juga menambahkan bahwa kepercayaan mereka diperkuat oleh sertifikasi halal dari lembaga yang terpercaya dan praktik penyajian yang sesuai dengan syariat Islam. Keyakinan tersebut mayoritas didasarkan pada kebersihan penjual, makanan, maupun lingkungannya serta keyakinan bahwa kuliner yang dikonsumsi tidak mengandung bahan yang haram.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan, antara lain:

1. Untuk Konsumen Wisata Kuliner

Konsumen yang berkuliner sebaiknya lebih memahami kriteria halal dan thayyib dengan komprehensif meliputi penggunaan bahan baku, proses pengeolahan, pencampuran bahan, penyajian, dan sebagainya. Selain itu, konsumen sebaiknya lebih berhati-hati lagi dan menghindari penggunaan makanan yang memiliki kandungan yang mengkhawatirkan. Hal ini dapat berlaku untuk makanan keseluruhan tidak hanya wisata kuliner, bahkan hal-hal selain makanan seperti kosmetik, obat-obatan, dan sebagainya.

2. Untuk Pelaku Usaha Wisata Kuliner

Sebaiknya lebih memperhatikan kriteria thayyib pada makanan yang dijualnya seperti standar kebersihan yang tinggi pada bahan, proses pembuatan, penjual, penyajian, dan lingkungannya. Dapat diwujudkan dengan mendaftar izin edar ke BPOM sehingga dapat disajikan informasi nutrisi yang lengkap dan manfaat kesehatan dari produk yang dijualnya dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan sebaiknya menambahkan jumlah informan yang lebih banyak dan jangkauan geografis yang luas.

Peneliti menyarankan sebaiknya menambahkan objek penelitian dari jenis produk halal lainnya seperti obat, kosmetik dengan titik kritis dan/atau thayyib yang bervariasi.





DAFTAR PUSTAKA

- Adis Nurjulfikri, Putri Suryandari, A. D. S., 1Program, & Suryandari, P. (2021). Penerapan Arsitektur Organik Pada Kawasan Wisata Dan Kuliner Situ Cipondoh, Kota Tangerang. *Maestro*, 4(1), 11–18. <https://jom.ft.budiluhur.ac.id/index.php/maestro/article/view/460>
- Arsil, P., Tey, Y. S., Brindal, M., Phua, C. U., & Liana, D. (2018). Personal values underlying halal food consumption: evidence from Indonesia and Malaysia. *British Food Journal*, 120(11), 2524–2538. <https://doi.org/10.1108/BFJ-09-2017-0519>
- Books, D. (2023). Makanan dan Minuman Jadi Jenis Usaha Terbanyak di E-commerce RI 2022. *Databoks, Katadata.Co.Id*, 2022, 2022–2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/makanan-dan-minuman-jadi-jenis-usaha-terbanyak-di-e-commerce-ri-2022>
- DataIndonesia. (2023). Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 2022. *Dataindonesia.Id*, 1–6. <https://dataindonesia.id/varia/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>
- Firmansyah, A. (2018). Perilaku Konsumen. In *Cv Budi Utama: Vol. 5 No.* (Issue september). https://www.academia.edu/37610166/PERILAKU_KONSUMEN_PERILAKU_KONSUMEN_MAKALAH_PERILAKU_KONSUMEN
- Frey, B. B. (2022). Semi-Structured Interview. *The SAGE Encyclopedia of Research Design*. <https://doi.org/10.4135/9781071812082.n555>
- Gazali, H. A., & Auliyah, S. (2023). Ragam persepsi halâlan thayyiban pada kuliner khas minangkabau. *Jurnal Ulunnuha*, 12(2), 117–132. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/ulunnuha/article/view/7276/0>
- Hasdiana, U. (2018). Pendekatan_Maqashid_Syariah_Terhadap_Konsep_Makanan. *Analytical*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Biochemistry, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>

Hidayat, T., Juwaini, A., & Rahwidhiyasa, P. (2023). Pentingnya Literasi Halal dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Indonesia. *KNEKS, Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4.

Ihsan, W., & Fata, Z. (2022). Konsep Makanan Halal dan Tayyib Menurut Tantawi bin Jawhari Al-Mishri dalam Tafsirnya Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 1(02), 1–19. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id?index.php/jusma>

IMARC Group. (2023). *Halal Food Market Report by Product (Meat, Poultry and Seafood, Fruits and Vegetables, Dairy Products, Cereals and Grains, Oil, Fats and Waxes, Confectionery, and Others), Distribution Channel (Traditional Retailers, Supermarkets and Hypermarkets, Online, . 2024–2032*.

Indonesia, L. pengkajian P. O. dan K. M. U. (2024). INDONESIA. *LPPOM MUI*, 166, 14, 24, 25.

Islami, A. (2023). Analisis Hukum Islam Terhadap Sertifikat Halal Pada Produk Makanan (Roti) Di Kota Padang. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v5i2.14354>

Ismail. (2023). *PERSEPSI PELAKU USAHA KULINER TERHADAP SERTIFIKASI LABEL HALAL DI KOTA MAKASSAR*. 6, 142–151.

Issariyakul, T. T., Hossain, E., & Simulator, N. (2023). *O li Outline Random Number Generator B il i Error Model*. 1–22.

Kemenag RI, S. D. (2023). Jumlah Penduduk Menurut Agama 2022. <https://Satudata.Kemenag.Go.Id/Dataset/Detail/Jumlah-Penduduk-Menurut->



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Agama, 8359166. <https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-penduduk-menurut-agama>

Lembaga pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia. (2024a). *LPPOM MUI Gelar Halal Award 2023 Bentuk Apresiasi*. 163, 2023–2025.

Lembaga pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia. (2024b). Sejarah dan Peran LPPOM MUI dalam Merintis Sertifikasi Halal Menuju Wajib Sertifikasi Halal 2024. *LPPOM MUI*, 1–12. <https://halalmui.org/sejarah-dan-peran-lppom-mui-dalam-merintis-sertifikasi-halal-menuju-wajib-sertifikasi-halal-2024/>

LPPOM MUI. (2022). 33 Tahun LPPOM MUI dan Peta Baru Sertifikasi Halal Indonesia. *Jurnal Halal*, 153, 8–12.

Mahpur, M. (2017). Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding. *Repository Universitas Islam Negeri Malang*, 1–17. <http://repository.uin-malang.ac.id/800/2/koding.pdf>

Malla Avila, D. E. (2022). *ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN KEBIJAKAN EKONOMI KREATIF DALAM RANGKA MENSEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. 8.5.2017*, 2003–2005. <http://repository.radenintan.ac.id/>

Muzakki, fauzan ra'if. (2020). Konsep Makanan Halal Dan Thayyib Terhadap Kesehatan Dalam Al-Qur'an (Analisis Kajian Tafsir Tematik). *Skripsi*, 1, 1–89. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/370/>

Naurah, N. (2023). Dari Makanan Hingga Kosmetik, Ini Preferensi Masyarakat Indonesia dalam Industri Halal. *GoodStats*, 5–7. <https://goodstats.id/article/dari-makanan-hingga-kosmetik-ini-preferensi-masyarakat-indonesia-dalam-industri-halal-GpvGH>

Rachman, T. (2018). Insight of Halal Lifestyle in Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 10–27.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Rizaty, M. A. (2022). Konsumsi Makanan Halal di Dunia Diproyeksi Terus Naik. *DataIndonesia.Id*, 1. <https://dataindonesia.id/varia/detail/konsumsi-makanan-halal-di-dunia-diproyeksi-terus-naik>
- Rojabiah, N., Suryani, S., & ... (2023). Korelasi Makanan Halal Dan Thoyib Terhadap Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Korelasi Makanan Halal Dan Thoyib Terhadap Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, 3(1), 1–7. <https://journal.halalunmabanten.id/index.php/ijma/article/view/68%0Ahttps://journal.halalunmabanten.id/index.php/ijma/article/download/68/55>
- Suheri, A. (2020). Pengaruh Makanan Halal dan Thayyib Terhadap Manusia Dalam Kajian Kitab al-Asas fi al-Tafsir. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 15(3), 248–253.*
- Vlasova, O. S., & Bichkaeva, F. A. (2021). Upaya Indonesia Dalam Mempromosikan Wisata Kuliner Sebagai Warisan Budaya Dunia. *Tourism and Creativity*, 66(8), 465–471. <https://doi.org/10.51620/0869-2084-2021-66-8-465-471>
- Wahyuni, F. R. F. M. W. S. J. L. H. S., Jonata, E. M., Hasanah, I. M. N., Maharani, A., Nuryami, K. A. R. N., & ISBN, L. W. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In M. H. Yuliatri Novita (Ed.), *PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Zaini Miftach. (2018). *Perilaku konsumen*. 53–54.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 Hasil Wawancara Responden

Tempat : Bekasi
 Wisata Kuliner : Cikarang Festival
 Jenis Kuliner : Wonton chili oil, Gohyong, Cipak
 Nama Responden : Karin, Eka, Amel
 Waktu : 6 Juli 2024
 Media Wawancara : wawancara langsung

Peneliti	Halo, kita kenalan dulu kali ya, nama ku Dita. Boleh tau nama kalian siapa?
Resp. 1	Nama ku Karin
Resp. 2	Aku Eka
Resp. 3	Aku Amel
Peneliti	Kalian usia berapa kalau boleh tau?
Resp. 1	17
Resp. 2	19
Resp. 3	18
Peneliti	Oke, jadi disini aku mau ngobrol sebentar nih seputar makanan untuk tugas akhir aku, kira-kira menurut pandangan kalian makanan halal, haram, dan thayyib itu apa sih?
Resp. 1	Halal itu ya berarti makanannya sesuai dengan syariat Islam yang ada di Qur'an hadis, terus juga kalo bisa ada logo halal MUI nya, bisa dimakan makanannya. Haram berarti kebalikannya dari halal, ada babi, anjing, minumannya kayak alkohol. Kalau thayyib, belum pernah denger sih
Resp. 2	Kalau aku, yang pasti tidak mengandung babi, anjing, diolah dengan cara yang halal. Untuk haram yaa kebalikannya paling tambahan hewan yang hidup di dua alam. Kurang tau juga si kalau thayyib
Resp. 3	Halal berarti makanannya sesuai syariat, memiliki sertifikat halal MUI restorannya, terus diolah dengan cara halal, dapetnya dengan cara halal, punya logo halal. Untuk haram sama kayak temen-temen juga. Tambahnya paling ada kandungan yang bahaya untuk tubuh. Thayyib itu kayak misal punya logo MUI, diperoleh dengan cara yang baik, menjaga kebersihan kayak dari proses pembuatan, penyajian, penjual, lingkungan, dan alatnya
Peneliti	Oke buat Karin sama Eka karna belum tau mungkin aku kasih tau kali ya, kurang lebih hampir sama penjelasannya kayak Amel, thayyib itu mungkin nama lain dari baik gitu, baik dari segi kesehatan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	atau kebersihan, higienis.
Resp. 1&2	Oooh gitu
Peneliti	Dari penjelasan tadi, menurut kalian penting ga sih kita makan makanan yang halal dan thayyib gitu?
Resp. 1	Makanan halal sangat penting bagi saya karena sesuai dengan ajaran agama, kemudian kita bisa mendapatkan keberkahan dan juga pahala
Resp. 2	Penting banget sih apalagi aku selalu carii makanan halal untuk memastikan makanan yang aku konsumsi itu aman
Resp. 3	Menurut aku halal jadi prioritas utama aku dalam memilih makanan karena pengen menjalani hidup yang berkah dan sehat
Peneliti	Nah, menurut kalian kan penting nih kira-kira kuliner yang kalian beli itu yakin halal dan thayyib ga sih?
Resp. 1	Wonton ini kan jarang ditemukan ya jadi insyaallah yakin halal, agak ragu si kalau daging yang potong ga sesuai syariat islam
Resp. 2	Halal karena cuman dari ayam dan telur, ga yakin thayyib soalnya tempat kurang bersih, halal juga karna disediakannya dengan hangat, tapi takut banget kalo ayamnya tiren
Resp. 3	Halal ya karna cuman dari tepung aci, ga yakin thayyib soalnya aku lihat tempatnya agak jorok, minyaknya hitam, banyak hewan kemana-mana seperti tikus, kecoa
Peneliti	Oke berarti yakin yaa. Dari tau apa itu halal dan thayyib, pentingnya untuk mengonsumsinya, dan juga yakin harus makan halal, lalu manfaatnya nih yang kalian tau dan rasakan apa si kalo boleh tau?
Resp. 1	Mungkin ini yah jadi sehat, sesuai perintah. Kalo yang dirasakan ke tubuh paling batin nya jadi tenang, perut terasa kenyang
Resp. 2	Sama gitu ya badan jadi sehat, bebas dari bahan yang tidak halal. Kalo dari yang dirasakan yaa ngerasa aman aja sama sehat juga
Resp. 3	Sama si sesuai perintah agama, terus sehat dari fisik, badan, pikiran. Yang dirasakan pastinya kenyang dan tenang kalo lagi makan
Peneliti	Baik, terima kasih banyak temen-temen atas waktunya
Resp. 1 2 3	Sama-sama



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Hasil Wawancara Responden

Tempat : Bekasi
 Wisata Kuliner : Cikarang Festival
 Jenis Kuliner : Pentol kuah, Citul, Sate seafood
 Nama Responden : Hilyah, Vania, Abel
 Waktu : 7 Juli 2024
 Media Wawancara : Wawancara langsung

Peneliti	Halo, perkenalkan nama ku Dita. Boleh tau nama kalian siapa?
Resp. 1	Hilyah
Resp. 2	Vania
Resp. 3	Abel
Peneliti	Kalian umurnya berapa sekarang?
Resp. 1	21
Resp. 2	20
Resp. 3	17
Peneliti	Saya mau ngobrol seputar makanan, kira-kira menurut pandangan temen-temen makanan halal, haram,dan thayyib itu seperti apa sih?
Resp. 1	Menurut aku makanan ada sertifikat halal MUI nya, dicarinya dengan cara halal, terus terakhir sesuai dengan tuntunan Islam. Haram itu dimakanannya ada komposisi babi,anjing, alkohol, sama dimakanannya yang tercampur daging yang kotor kayak tikus. Thayyib, apa ya kurang tau yah
Resp. 2	Dari aku memiliki sertifikat MUI, didapat dengan cara halal. Kalo haram berarti ada komposisi daging babi, anjing, minum-minuman keras, makanannya tidak sesuai ajaran islam. Thayyib itu hmm gatau hehe
Resp. 3	Halal yaitu yang pasti sesuai syariat islam, diolahnya dengan cara halal, setelah kita makan ada berkahnya. Haram itu sama si kayak Vania komposisi dari daging babi, anjing, minum minuman keras, makanannya tidak sesuai ajaran islam. Thayyib itu kayak bergizi, bikin kita sehat, ga kotor tempatnya, ada logo MUI gitu ga sih?
Peneliti	Oke untuk ka Hilyah dan ka Vania karna jawabannya gatau gitu mungkin aku kasih tau dulu kali ya, betul banget nih jawaban ka Abel, thayyib itu bisa kita artikan kayak berhubungan dengan baik, baik dari kebersihan makanan, penjual atau lingkungan jualannya, baik untuk kesehatan kita

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Resp. 1	Oalah baru tau saya arti thayyib
Resp. 2	Oooh gitu
Peneliti	Dari penjelasan halal haram thayyib, menurut kalian penting ga sih kita ngonsumsi makan yang halal dan thayyib gitu?
Resp. 1	Penting sekali, karna kita bisa ngerasa tenang dan yakin dengan produk yang saya konsumsi sehari-hari bila sudah terjamin halal
Resp. 2	Sangat penting karna makanan halal bisa memberi rasa aman ke tubuh kita terus juga ga cuman halalnya aja tapi baik untuk kesehatan
Resp. 3	Bagi aku, penting banget karena bagian dari tanggung jawab sebagai seorang Muslim dan juga di al-quran ada beberapa ayat yang mengusahakan kita untuk makan makanan yang halal lagi baik
Peneliti	Oke, menurut kalian kan penting kuliner yang halal, kalo kuliner yang kalian beli itu yakin ga halal dan thayyib?
Resp. 1	Yakin halal soalnya bahan yang dipakai itu ga haram, terus penjualnya bukan orang cina, aku ga yakin thayyib si karna lingkungan sekitar kumuh/jorok
Resp. 2	Belum tahu dagingnya itu terbuat dari apa gitu ya tapi sedikit yakin halal. Ga yakin thayyib soalnya tempat nya kurang bersih kalo dilihat, banyak sampah karena depannya itu kali yang mampet karna sampah produk sini
Resp. 3	Kurang yakin karna ga ada logo halal MUI meski itu makanan laut, ga yakin thayyib juga karna disatunya itu terlalu banyak arang yang bikin kita eneg, sama takut kalau penjualnya orang chinese
Peneliti	Untuk ka Hilyah dan ka Vania berarti yakin halal. Nah, dari tau apa itu halal dan thayyib, terus pentingnya untuk memilih makanan yang halalan thayyiban, dan juga yakin harus makan halal, nah untuk manfaatnya yang kalian tau dan rasakan apa si kalau boleh tau?
Resp. 1	Yang diketahui itu pas atau sesuai dengan perintah agama terus juga dirasa bisa sehat, ngerasa tenang karna insyaallah dagingnya halal
Resp. 2	Ga ragu-ragu itu yang diketahui, kalo yang dirasakan abis kita beli itu kenyang, sesuai perintah, ngerasa senang abis makan
Resp. 3	Diketahui itu mematuhi agama dan dapat berkah. Yang dirasa berarti sesuai perintah, Bebas dari zat berbahaya, dan bikin sehat
Peneliti	Baik, terima kasih banyak temen-temen atas waktunya
Resp. 1 2 3	Sama-sama, iya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Hasil Wawancara Responden

Tempat : Jakarta
 Wisata Kuliner : Pemukiman Warga
 Jenis Kuliner : Batagor, Bakso, Nasi goreng
 Nama Responden : Dinka, Tiara, Ummu
 Waktu : 13 Juli 2024
 Media Wawancara : Wawancara langsung

Peneliti	Halo, perkenalkan nama ku Dita. Boleh tau nama kalian siapa?
Resp. 1	Aku Dinka
Resp. 2	Tiara
Resp. 3	Ummu
Peneliti	Kalian umurnya berapa sekarang?
Resp. 1	21
Resp. 2	22
Resp. 3	22
Peneliti	Aku mau tanya nih tentang makanan, kira-kira kalian tau istilah halal, haram, dan thayyib gak?
Resp. 1	Ooh tau, halal itu bersertifikat MUI, sebagai keberkahan, dapatnya dengan cara halal, makanannya bisa di konsumsi. Haram itu tidak diperbolehkan Islam, hidupnya hewan di dua alam. Thayyib belum pernah denger sih
Resp. 2	Tau, halal itu sama ya bersertifikat MUI, kebersihannya terjaga entah dari penjual maupun lingkungan, satu lagi komposisinya sehat. Haram juga sama tidak diperbolehkan Islam, terdapat babi,anjing, dan amer. Thayyib apa ya, kurang tau sih
Resp. 3	Iya sama tau, halal berarti agama memperbolehkan makan, ada sertifikat MUI, diproses dengan cara halal. Haram juga sama kayak Tiara terdapat babi,anjing, dan amer, olahan makanan yang dicampur daging tikus. Thayyib setau saya, ini kalo bener ya, itu bergizi dan berprotein yang baik, sama ga basi makanannya.
Peneliti	Oke untuk ka Dinka dan ka Tiara karna jawabannya gatau gitu mungkin aku kasih tau dulu kali ya, betul banget nih jawaban ka Ummu, thayyib itu bisa kita artikan kayak berhubungan dengan baik, baik dari kebersihan makanan, penjual atau lingkungan jualannya, baik untuk kesehatan kita
Resp. 1	Oalahh itu artinya

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Resp. 2	Oooh gitu
Peneliti	Dari istilah halal haram thayyib yang diketahui, menurut kalian penting ga sih kita ngonsumsi makan yang halal dan thayyib gitu?
Resp. 1	Kan kehidupan yang berkah berawal dari makanan yang halal, oleh karena itu saya sangat memprioritaskannya, mungkin itu sih
Resp. 2	Sangat penting bagi aku karena sesuai dengan ajaran agama kita masing-masing
Resp. 3	Sangat penting, karna makanan yang halal memberikan kita keyakinan bahwa kita mengikuti prinsip agama dan seperti yang dijelaskan ka Dita itu menjaga kesehatan
Peneliti	Oke baik, menurut kalian kan tadi penting kuliner yang halal, kalo kuliner yang kalian beli itu yakin ga halal dan thayyib?
Resp. 1	Yakin halal karna tidak ada bahan yang mencurigakan. Ga yakin thayyib karna kumuh gitu sekitar situ, ada lap nih tapi sedikit
Resp. 2	Halal arena makanan ini ada di mana-mana, paling hanya ada beberapa yang menggunakan daging tidak halal seperti daging tikus
Resp. 3	Yakin banget halal karena sudah langganan aroma daging aslinya juga tercium, sering makan di tempat juga, tidak sembarangan mengunjungi warung makan
Peneliti	Nah, kalian jadi tau nih apa itu halal dan thayyib, kemudian pentingnya untuk memilih makanan yang halalan thayyiban, dan juga yakin harus makan halal, lalu untuk manfaatnya yang kalian tau detelah itu kalian rasakan apa si kalo boleh tau?
Resp. 1	Yang diketahui ituuu ya patuh sama perintah agama, kalo yang drasakan ya sehat badan, sesuai perintah
Resp. 2	Kalo manfaat yang aku tau itu sehat, kenyang. Kalo yang dirasakan itu ga gampang sakit, sesuai perintah agama Islam
Resp. 3	Diketahu berarti patuh ajaran Islam dan sehat. yang dirasakan tubuh sehat, perut kenyang, ngerasa aman saat makan
Peneliti	Baik, terima kasih banyak temen-temen semua atas jawabannya
Resp. 1	Sama-sama, iya
2 3	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Hasil Wawancara Responden

Tempat : Bogor
 Wisata Kuliner : Alun-alun
 Jenis Kuliner : Sop daging, Citul, Sop daging, Gohyong , Siomay
 Nama Responden : Alma, Novita, Salwa, Fita, Tasya
 Waktu : 14 Juli 2024
 Media Wawancara : Wawancara langsung

Peneliti	Halo, perkenalkan nama ku Dita. Boleh tau nama kalian siapa?
Resp. 1	Aku Alma
Resp. 2	Novita
Resp. 3	Salwa
Resp. 4	Fita
Resp. 5	Tasya
Peneliti	Boleh tau kalian umur berapa?
Resp. 1	22
Resp. 2	21
Resp. 3	21
Resp. 4	18
Resp. 5	19
Peneliti	Baik, Aku mau ngobrol sebentar nih terkait makanan, kira-kira kalian tau istilah halal, haram, dan thayyib gak sih?
Resp. 1	Tau, halal itu kalo ga salah ya warung/restoran/ yang berjualan memiliki sertifikat dan logo halal MUI, sama terjaga kebersihannya. Haram itu terbuat bahan terlarang seperti alkohol, ga sesuai syariat Islam. Thayyib apa yah kurang tau ka
Resp. 2	Halal yaitu sesuai syariat islam, ada logo halal MUI nya, diolah dengan cara halal, komposisi bahannya sehat. Haram yaitu makanan yang mengandung babi, anjing, minuman dari alkohol, Hewan yang ada taringnya. Kalau thayyib ga tau juga si
Resp. 3	Yang pertama halal itu memiliki sertifikat dan logo halal MUI, makanannya bisa dikonsumsi, terjaga kebersihannya. Kedua haram itu Mengandung babi, alkohol, anjing. Terakhir thayyib ga pernah baca si
Resp. 4	Halal ya berarti makanan sesuai syariat islam, mendapat berkah,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	terjaga kebersihan entah memasak, lingkungan, maupun penjualnya. Haram itu terdapat alkohol, tidak sesuai syariat islam, hewan yang hidup di dua alam. Thayyib juga gatau
Resp. 5	Memiliki sertifikat dan logo halal MUI, komposisinya sehat untuh badan. Haram itu mengandung babi, alkohol, anjing, diperoleh dari hasil yang tidak halal, hewan yang bertaring. Thayyib itu kalau ga salah ya yang pernah saya dengar mengandung gizi dan protein yang baik, tidak mengandung minyak yang berlebihan, eee apa yaa sesuai syariat Islam mungkin
Peneliti	Hmmm ternyata hampir semua belum tau yah, mungkin aku kasih tau dulu kali ya, betul banget nih jawaban ka Tasya, thayyib itu bisa kita artikan kayak berhubungan dengan baik, baik dari kebersihan makanan, penjual atau lingkungan jualannya dan baik untuk kesehatan kita bisa bergizi, berprotein, bervitamin, dsb.
Resp. 1	Oke, baru tau aku
Resp. 2	Ooh gitu
Resp. 3	Aku juga baru tau
Resp. 4	Ooalahhh
Peneliti	Oke udah tau kan yaah, nah kan kalian nih generasi Gen Z nih penting ga sih kita ngonsumsi makan yang halal dan thayyib zaman sekarang ini?
Resp. 1	Halal penting bagi saya karena menunjukkan ketaatan saya pada agama dan keinginan untuk menjaga tubuh tetap sehat dan bugar
Resp. 2	Makanan halal sangat penting, karena ini adalah bagian dari ibadah dan cara saya menjaga diri.
Resp. 3	Makan makanan halal sangat penting bagi saya karena ini adalah perintah agama serta menghindari babi, anjing, dan alkohol karena itu dilarang dalam Islam
Resp. 4	Sangat penting bagi seorang muslim karena jika masih ada yang halal maka harus cari yang halal
Resp. 5	Penting sekali memastikan makanan yang saya konsumsi halal karena ini adalah perintah agama, juga supaya sehat
Peneliti	Oke baik, menurut kalian para Gen Z tadi penting kuliner yang halal, kalo kuliner yang kalian beli itu yakin ga halal dan thayyib?
Resp. 1	Kalau aku sedikit khawatir jika dagingnya tidak segar/bau, tidak halal, tahu cara membuatnya, tapi ga yakin thayyib karna lingkungan kurang bersih



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Resp. 2	Yakin thayyib si soalnya tempat masakanya bersih, yakin halal juga karna bisa lihat cara mengolahnya
Resp. 3	Yakin halal karna penjualnya bukan orang chinese hehe, khawatir dikit jika dagingnya tidak segar/bau/tidak halal, bagiku tidak sertifikat halal MUI padahal tempatnya ramai itu masi wajar si karna di Indonesia juga paham lah, sama khawatir jika hewan disembelih tidak sesuai syariat
Resp. 4	Yakin halal karna tidak mengandung bahan yang dilarang agama, lalu yakin thayyib karna bergizi, bersih tempatnya dan penjualnya
Resp. 5	Yakin halal dan thayyib tampak bersih secara kasat mata
Peneliti	Nah, kalian jadi tau nih apa itu halalan thayyiban, kemudian pentingnya untuk memilih makanan yang halalan thayyiban, dan juga yakin harus makan halal, lalu untuk manfaatnya yang kalian tau dan kalian rasakan apa si kalo boleh tau?
Resp. 1	Yang diketahui ituuu bebas dari bahan haram, kalo yang dirasakan senang aja
Resp. 2	Kalo manfaat yang aku tau mendapat keberkahan dan insyaallah jauh dari dosa. Kalo yang dirasakan itu enak dan megenyangkan
Resp. 3	Diketahui berarti bebas dari bahan haram sama terhindar dari hal-hal buruk. yang dirasakan senang ketika makan dan sehat badan
Resp. 4	Manfaat yang diketahui apa ya, mungkin ini jadi sehat, ngilangin laper. Kalo yang dirasakan itu sesuai agama, ngerasa tenang, dan badan sehat
Resp. 5	Yang tau mungkin kualitas bahan lebih baik. Kalo yang dirasakan untuk kesehatan dan merasa lebih bersih



Lampiran 4 Hasil Wawancara Responden

Tempat : Depok
 Wisata Kuliner : Stasiun KRL
 Jenis Kuliner : Wonton chili oil dan Sate seafood
 Nama Responden : Sasa dan Anti
 Waktu : 16 Juli 2024
 Media Wawancara : Wawancara langsung

Peneliti	Halo, perkenalkan nama ku Dita. Boleh tau nama kalian siapa?
Resp. 1	Halo, aku Sasa
Resp. 2	Aku Anti
Peneliti	Kalian umurnya berapa sekarang?
Resp. 1	21
Resp. 2	22
Peneliti	Saya mau ngobrol-ngobrol sebentar seputar makanan, boleh gak?
Resp. 1&2	Boleh ka, silahkan
Peneliti	Okeeh, kira-kira menurut pandangan kalian berdua istilah halal, haram,dan thayyib itu seperti apa sih?
Resp. 1	Halal itu ee berarti kategori makanan sesuai syariat Islam, ada sertifikat halal MUI, sama diolah dengan cara yang halal. Kalo haram itu ada kandungan babi, alkohol, anjing, hewan yang hidup di dua alam. Thayyib itu hmm gatau hehe
Resp. 2	Halal yaitu yang pasti ada sertifikat dan logo halal MUI, didapat dengan cara halal, makanannya itu bisa dikonsumsi. Haram itu sama si kayak Sasa tambahan paling hewan buas.Thayyib juga sama gatau
Peneliti	Oke untuk ka Sasa dan ka Anti karna jawabannya gatau, aku kasih tau dulu kali ya, jadi thayyib itu bisa kita artikan dengan baik, baik dari kebersihan makanan, penjual atau lingkungan jualannya, baik untuk kesehatan kita
Resp. 1	Oooh gitu
Resp. 2	Oooh gitu
Peneliti	Dari penjelasan halal, haram, dan thayyib, menurut kalian penting ga sih kita mengonsumsi makan yang halal dan thayyib gitu?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Resp. 1	Penting bagi aku karena menunjukkan ketaatan aku pada agama dan juga keinginan untuk menjaga tubuh tetap sehat
Resp. 2	Sama sangat penting sekali, karna merasa tenang dan yakin dengan makanan yang kita makan bila sudah terjamin halal
Peneliti	Nah menurut kalian kan tadi penting kuliner yang halal, kalo kuliner yang kalian beli itu yakin ga halal dan thayyib?
Resp. 1	Yakin halal karna ga ada bahan yang dicurigai haram, juga kehalalan alat diserahkan kepada Allah karena kondisi di Indonesia saat ini kan belum memungkinkan untuk memastikan semua alat yang digunakan benar-benar halal dan thayyib, dan penjual orang chinese
Resp. 2	Yakin halal soalnya melihat cara memasak, agak khawatir jika dagingnya tidak segar/bau/tidak halal sembelahnya, tempat masak dan penjual bersih, walopun tidak bersertifikat halal
Peneliti	Nah, kalian jadi tau nih apa itu halal dan thayyib, kemudian pentingnya untuk memilih makanan yang halal dan thayyib, dan juga yakin harus makan halal, lalu untuk manfaatnya yang kalian tau detelah itu kalian rasakan apa si kalo boleh tau?
Resp. 1	Manfaat yang diketahui itu patuh ajaran agama sama jadi berkah. Yang dirasakan sesuai ajaran agama dan kenyang
Resp. 2	Kalo aku mengikuti ajaran Islam. Yang dirasakan nikmat dan sehat dibadan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Hasil Wawancara Responden

Tempat : Depok
 Wisata Kuliner : Stasiun KRL
 Jenis Kuliner : Nasi goreng, Cilor, Chicken unyil, Batagor
 Nama Responden : Katon, Anton, Odiy, dan Sulton
 Waktu : 16 Juli 2024
 Media Wawancara : Wawancara langsung

Peneliti	Halo, perkenalkan nama gua Dita. Boleh tau nama kalian siapa?
Resp. 1	Halo, gua Katon
Resp. 2	Gua Anton
Resp. 3	Gue Odiy
Resp. 4	Gua Sulton
Peneliti	Kalian umurnya berapa sekarang?
Resp. 1	21
Resp. 2	21
Resp. 3	20
Resp. 4	20
Peneliti	W mau wawancacara sebentar seputar makanan, boleh gak?
Resp. 1,2,3,4	Boleh ka, silahkan
Peneliti	Okeeh, kira-kira menurut pandangan kalian berdua istilah halal, haram,dan thayyib itu seperti apa sih?
Resp. 1	Halal itu makanan yang sesuai syariat islam, ada sertifikat dan logo halal MUI. Haram itu mengandung babi, alkohol, anjing, diperolehnya dengan yang tidak halal. Thayyib mengandung gizi dan protein yang baik, gorengnya ga mengandung minyak yang berlebihan
Resp. 2	Halal memiliki logo halal MUI, didapat dengan cara halal, bisa dikonsumsi. Haram itu sama si kayak Katon.Thayyib jujur gatau
Resp. 3	Halal itu tidak mengandung babi, anjing, memiliki sertifikat halal MUI, dan berkah. Haram itu mengandung babi, alkohol, anjing, sama hewan yang bertaring. Thayyib itu mengandung gizi dan protein yang baik dan memiliki logo MUI

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Resp. 4	Halal itu ada logo halal MUI nya, diolah dengan cara halal, berkah. Haram berarti mengandung babi, alkohol, anjing, dan hewan hidup di dua alam. Thayyib itu mengandung gizi dan protein yang baik dan gak basi makanannya
Peneliti	Dari penjelasan halal, haram, dan thayyib, menurut kalian penting ga sih kita ngonsumsi makan yang halal dan thayyib gitu?
Resp. 1	Penting karena supaya berkah dimakan, menyehatkan, dan menjalani perintah agama
Resp. 2	Sangat penting bagi saya karena sesuai dengan ajaran agama
Resp. 3	Penting karena makanan yang halal memberikan keyakinan bahwa saya mengikuti ajaran agama juga untuk kesehatan tubuh perlu makan yang bergizi dan berprotein
Resp. 4	Sangat penting karena makanan haram dilarang oleh agama
Peneliti	Nah menurut kalian kan tadi penting kuliner yang halal, kalo kuliner yang kalian beli itu yakin ga halal dan thayyib?
Resp. 1	Yakin karena bahan yang digunakan juga yang sering kita pakai. Kurang yakin thayyib karena merasa lingkungan yang kebersihannya tidak terjaga
Resp. 2	Yakin karena tempat jualan cukup bersih, tidak ada bahan yang mencurigakan, dan penjual kurang memperhatikan kebersihan
Resp. 3	Yakin karena bahannya familiar, tidak thayyib karena kurang bersih lingkungannya, tidak bergizi isinya kadang hanya tepung saja
Resp. 4	Yakin karena ramai tempatnya, terlihat cara memasaknya, penjual, dan bahan makanan
Peneliti	Nah, sekarang jadi tau nih apa itu halal dan thayyib, kemudian pentingnya untuk memilih makanan yang halalan thayyiban, dan juga yakin harus makan halal, lalu untuk manfaatnya yang kalian tau setelah itu kalian rasakan apa si kalo boleh tau?
Resp. 1	Manfaat yang diketahui itu gak ragu-ragu dalam memakannya sehingga menghasilkan perilaku baik, mematuhi ajaran Islam. Yang dirasakan sesuai ajaran agama, enak dan kenyang
Resp. 2	Kalo gue tubuh jadi sehat dan mematuhi ajaran Islam. Ngerasa aman kalo yang dirasakan
Resp. 3	Menjaga kebersihan dan sehat. yang dirasakan sesuai perintah agama dan nikmat

Resp. 4	Manfaat yang gue tau itu jadi berkah hidupnya, mematuhi ajaran Islam. Yang gue rasakan itu sehat dan enak
Peneliti	Oke makasi banyak atas waktunya, semoga diskusi kita bisa bermanfaat untuk kita
Resp. 1,2,3,4	Sama-sama kak, aamiin



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dokumentasi wawancara Gen Z ketika berwisata kuliner



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta